

### Global

Bank sentral People Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman pada Juli, ditengah harapan investor yang menginginkan banyak stimulus. Suku bunga pinjaman satu tahun (1Y LPR) tetap di 3.55%, sedangkan suku bunga lima tahun (5Y LPR) dipertahankan di 4.2% sesuai dengan perkiraan pasar. Sebelumnya PBoC telah memangkas dua suku bunga utama sebesar 10bps untuk pertama kalinya dalam 10 bulan. Untuk semester pertama tahun ini, ekonomi tumbuh sebesar 5.5% dengan target pemerintah pusat di 5%. Dari Jepang, negara matahari terbit ini melaporkan surplus perdagangan untuk pertama kali sejak 22 bulan defisit. Surplus sebesar JPY 43.05 miliar dri sebelumnya mengalami defisit sebesar JPY 1,374.99 miliar, rilis surplus ini juga di luar perkiraan pasar.

### Domestik

Uni Eropa (UE) tidak terima dengan kebijakan pemerintahan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) yang mengajukan banding gugatan atas kekalahan gugatan di Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO) perihal larangan ekspor bijih nikel ke luar negeri. Lantaran tak terima, Uni Eropa sedang menyiapkan siasat baru untuk kembali melawan pemerintahan Indonesia. Yakni, meluncurkan konsultasi penggunaan Peraturan Penegakan atau Enforcement Regulation. Dalam situs resmi Uni Eropa dikatakan bahwa, langkah pembentukan Enforcement Regulation itu setelah Indonesia mengajukan banding Laporan ke WTO atas kekalahan gugatan beberapa waktu yang lalu. Pemerintah RI berharap Uni Eropa menghormati mekanisme yang dijamin oleh WTO perihal banding gugatan tersebut.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah terlihat bergerak menguat tipis pada perdagangan kemarin, di area level 14.980-15.000 dan ditutup di level 14.990-15.000. Perdagangan USD/IDR diperkirakan akan tetap berada di kisaran 14.950-15.050 hingga pertemuan FOMC minggu depan. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15.010-15.040 dengan perkiraan range perdagangan di 14.980-15.050.

Pada hari Kamis, pasar obligasi Indonesia bergerak tipis dengan kenaikan yield INDOGB sekitar 1-3 bps. Volume perdagangan di pasar obligasi terlihat cukup rendah sehubungan dengan pelaku pasar yang menantikan penawaran lelang obligasi Indonesia pada 25 Juli mendatang serta komentar dari hasil pertemuan The Fed pada 25-26 Juli.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	PPI MoM & YoY	-0.2% & -0.2%	0.1% & 3.3%	-0.1% & -0.1%
GB	Gfk Consumer Confidence JUL	-30	-24	-26
US	Inflation Rate MoM & YoY JUN	0.2% & 3.3%	0.0% & 3.2%	0.2% & 3.3%
GB	Retail Sales MoM & YoY JUN		0.3% & -2.1%	0.1% & -1.7%
ID	Foreign Direct Investment YoY Q2		20.2%	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%	
BI 7-Day RRR	5.75	
FED RATE	5.25	

  

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	19-Juli	20-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.22	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.79	N/A
UST 10 YR	3.75	3.85	2.72

INDEXES	19-Juli	20-Juli	%
IHSG	Closed	6864.19	N/A
LQ45	Closed	961.54	N/A
S&P 500	4565.72	4534.87	(0.68)
DOW JONES	35061.21	35225.18	0.47
NASDAQ	14358.02	14063.31	(2.05)
FTSE 100	7588.2	7646.05	0.76
HANG SENG	18952.31	18928.02	(0.13)
SHANGHAI	3198.84	3169.52	(0.92)
NIKKEI 225	32896.03	32490.52	(1.23)

FOREX	20-Juli	21-Juli	%
USD/IDR	15000	15040	0.27
EUR/IDR	16845	16755	(0.54)
GBP/IDR	19445	19367	(0.40)
AUD/IDR	10242	10185	(0.56)
NZD/IDR	9455	9364	(0.96)
SGD/IDR	11343	11333	(0.09)
CNY/IDR	2089	2098	0.43
JPY/IDR	107.77	107.33	(0.41)
EUR/USD	1.1230	1.1140	(0.80)
GBP/USD	1.2963	1.2877	(0.66)
AUD/USD	0.6828	0.6772	(0.82)
NZD/USD	0.6303	0.6226	(1.22)